

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan dalam menghasilkan warga Negara yang berkualitas. Manusia berkualitas berarti manusia yang mampu berpikir kritis, logis, kreatif dan berinisiatif dalam menanggapi berbagai isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan sains dan teknologi. Hal ini termuat dalam tujuan pendidikan nasional yaitu Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS, Nomor 20, Tahun 2003, Bab II, Pasal 3) menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam isi UU SISDIKNAS di atas menekankan bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mempersiapkan siswa yang memiliki integritas yang tinggi terhadap bangsa dan negara.

Di SMK Negeri 2 Kota Bandung, terdapat salah satu mata pelajaran program produktif yang harus ditempuh oleh siswa yaitu Membaca Gambar Teknik Mesin. Membaca Gambar Teknik Mesin di dalam suatu proses produksi sangat penting peranannya bagi industri/dunia kerja. Proses penggambaran benda-benda teknik tidak sebatas membentuk suatu gambar benda teknik, namun memiliki makna bagi orang yang membacanya, seperti seorang operator mesin yang membuat suatu produk tertentu dari pemahamannya terhadap gambar kerja

dari produk tersebut, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan konsumen/pemesan.

Setiap siswa menginginkan hasil yang baik dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut dijadikan tolak ukur dalam proses pembelajaran. Hasil berupa nilai yang baik pada mata pelajaran Membaca Gambar Teknik Mesin dapat dicapai apabila terlaksananya proses belajar mengajar yang baik. Hal tersebut harus ditunjang dengan faktor yang mendukungnya, salah satunya adalah kesiapan belajar yang baik yang harus dimiliki siswa. Adanya kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu sarana yang baik. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan terkontrol, apalagi dengan format terencana dan dapat dijalani oleh kedua belah pihak yaitu guru dan siswa.

Berdasarkan pengamatan setelah penulis melaksanakan praktek mengajar Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 2 Kota Bandung pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Mesin, berkaitan dengan kesiapan belajar siswa pada proses belajar mengajar ditemukan berbagai macam kondisi yang dapat menghambat kesiapan belajar tersebut. Beberapa hambatan tersebut antara lain, kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam proses belajar mengajarnya, adanya sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagian siswa yang memiliki tingkat kemampuan menerima materi yang diberikan lemah, adanya siswa yang datang tidak tepat pada waktu jam pelajaran dimulai. Hal tersebut yang mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar. Dampak lebih jauh

dari situasi tersebut adalah sebagian hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Berikut disajikan tabel data perolehan nilai hasil ujian semester pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Mesin Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nilai Hasil Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Mesin Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bandung

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2009 - 2010

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
8,00 – 10,00	117	24,3 %
7,00 – 7,99	216	44,9 %
6,00 – 6,99	148	30,8 %
Jumlah	481	100 %

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik)

Tabel 1.2

Standar Kualifikasi Nilai Mata Pelajaran di SMK Negeri 2 Bandung

Interval Nilai	Kualifikasi
8,00 – 10,00	A (Lulus Baik Sekali)
7,00 – 7,99	B (Lulus Baik)
6,00 – 6,99	C (Lulus Cukup)
5,00 – 5,99	D (Belum Lulus)

(Sumber: Dokumen Staf TU SMKN 2 Bandung)

Berdasarkan pada tabel 1.1 menunjukkan adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan kenyataan, hal ini terlihat bahwa masih terdapat hasil belajar sebagian siswa pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik mendapatkan nilai

kurang dari 7,00 sebesar 30,8 %, ini menunjukkan sebagian siswa masih memiliki tingkat penguasaan materi yang rendah. Oleh karena itu faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar itu perlu ditelusuri. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru sebagai tahap pra penelitian, diperoleh bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi juga oleh beberapa komponen diantaranya rendahnya perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan belajar siswa.

Atas dasar inilah maka penulis mencoba melakukan penelitian melalui hubungan antara kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin, yang dituangkan dalam judul **"HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEMBACA GAMBAR TEKNIK MESIN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 BANDUNG"**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul dari penelitian. Identifikasi masalah juga berguna untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah atau bukan.

Penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul pada saat observasi (saat melakukan Program Latihan Profesi), antara lain mencakup :

1. Terdapat siswa yang kurang memperhatikan pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran membaca gambar teknik mesin yang diikutinya.

2. Terdapat indikasi siswa yang tidak memiliki motivasi instrinsik yang cukup, seperti siswa kurang mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran membaca gambar teknik mesin yang diikutinya.
3. Terdapat siswa yang kurang memiliki tingkat perkembangan kesiapan yang cukup pada dirinya masing-masing, seperti siswa kurang mampu mengingat materi-materi yang telah diajarkan pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin yang diikutinya.
4. Sebagian siswa masih memiliki prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dari masalah diatas, maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar yang diteliti adalah aspek-aspek psikologis yang meliputi perhatian seperti kemauan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mampu berkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung; motivasi intrinsik seperti adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan; dan perkembangan kesiapan/kematangan seperti kemampuan mengingat pelajaran yang diberikan pada siswa kelas X pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin di SMK Negeri 2 Bandung

2. Prestasi belajar, dilihat dari nilai ujian tengah semester yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin.
3. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X yang mengikuti mata pelajaran membaca gambar teknik mesin Program Keahlian Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung.

D. Perumusan Masalah

Pokok-pokok pikiran di atas dapat dijadikan acuan untuk merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kesiapan belajar siswa dalam menghadapi mata pelajaran membaca gambar teknik, ditinjau dari segi perhatian, motivasi instrinsik, dan perkembangan kesiapannya?
2. Seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin?
3. Seberapa besar derajat hubungan antara kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajaran membaca gambar teknik mesin?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin, Siswa Kelas X Teknik Mesin Perkakas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung.

2. Untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin, Siswa Kelas X Teknik Mesin Perkakas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar derajat hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin, Siswa Kelas X Teknik Mesin Perkakas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap sekolah, agar lebih memotivasi dan mengaktifkan siswa dalam hal kesiapan belajar sebagai upaya membina siswa.
2. Sebagai masukan bagi guru yang memberikan materi pelajaran tertentu agar lebih meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.
3. Sebagai masukan bagi siswa agar mempunyai kesiapan belajar yang baik dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga prestasi belajar yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian atau penafsiran terhadap judul skripsi yang penulis kemukakan, maka berikut ini penulis rumuskan istilah-istilah yang digunakan :

1. Hubungan adalah menyangkutpautkan sesuatu hal dengan hal yang lain

supaya terjadi keterkaitan. (Nurhayati, K. 2005 : 525). Jadi hubungan dalam hal ini adalah keterkaitan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran membaca gambar teknik mesin.

2. Kesiapan belajar adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. (Slameto, 2003 : 113). Kesiapan belajar juga dapat diartikan sebagai kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan/kesediaan ini, proses belajar tidak akan terjadi. (Nasution, 1987:179).
3. Prestasi belajar adalah indikator dari perubahan dan perkembangan perilaku dalam teori kognitif (penalaran), afektif (penghayatan) dan konatif (keterampilan)". (Muhibbin Syah, 1999:7)
4. Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik Mesin merupakan salah satu Mata Pelajaran Program Produktif pada Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memperjelas urutan penulisan yang terdapat pada skripsi, yang terdiri dari bab I sampai bab V. Sistematika penulisan ini dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Bab I yaitu tentang pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II yaitu tentang landasan teori dan hipotesis, yang meliputi tinjauan tentang kesiapan

belajar, tinjauan tentang prestasi belajar, hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran membaca gambar teknik mesin, evaluasi hasil belajar, tinjauan kurikulum SMK, anggapan dasar dan hipotesis.

Bab III yaitu tentang metodologi penelitian, yang berisikan metode penelitian, variabel, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang hasil penelitian, yang berisikan deskripsi data, hasil analisis data, serta analisis pembahasan hasil penelitian. Bab V yaitu tentang kesimpulan dan saran yang meliputi kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

